

KEMAJUAN TEKNOLOGI PEMBAYARAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PELAKU UMKM KANTIN UNIVERSITAS PELITA BANGSA

Bukhari Irsal Afif¹, Mismara², Rosa Suwadi³

Universitas Pelita Bangsa

Email: bukhariirsala@gmail.com¹, mismaraabdarul@gmail.com², rosasuwadi25@gmail.com³

Abstrak – Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, sistem pembayaran juga mengalami transformasi signifikan, yang turut memberikan dampak besar pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kemajuan teknologi pembayaran di Lingkungan kampus dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi pembayaran modern, serta peluang yang ada untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, studi ini menggali perspektif pelaku UMKM, penyedia teknologi pembayaran, serta pemerintah dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran.

Kata Kunci: Teknologi Pembayaran, Umkm, Digitalisasi, Sistem Pembayaran Digital.

Abstract – Along with the rapid development of digital technology, payment systems have also undergone significant transformations, which have greatly impacted the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) sector. (UMKM). This article aims to analyze the advancements in payment technology in Indonesia and how its implementation can enhance the efficiency and competitiveness of UMKM. This research will also explore the challenges faced by UMKM in adopting modern payment technology, as well as the opportunities available to support the sustainability and growth of their businesses. With a qualitative and quantitative approach, this study explores the perspectives of UMKM actors, payment technology providers, and the government in promoting the digitization of payment systems.

Keywords: Payment Technology, Umkm, Digitalization, Digital Payment Systems.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat, kemajuan teknologi pembayaran telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara konsumen bertransaksi, tetapi juga memberikan dampak yang besar bagi pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka. Dengan adanya berbagai metode pembayaran digital, seperti dompet transfer bank online, dan sistem pembayaran berbasis QR code, pelaku UMKM kini memiliki akses yang lebih mudah dan cepat untuk menerima pembayaran dari pelanggan. Perubahan ini juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan teknologi pembayaran yang efisien, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen di berbagai lokasi tanpa batasan lingkungan. Selain itu, kemudahan dalam melakukan transaksi juga meningkatkan pengalaman pelanggan, yang pada gilirannya dapat mendorong loyalitas dan kepuasan konsumen. Namun, di balik berbagai keuntungan tersebut, terdapat tantangan yang perlu dihadapi oleh pelaku UMKM. Teknologi baru sering kali memerlukan pemahaman yang mendalam tentang sistem yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan mengedukasi bagaimana kemajuan teknologi pembayaran ini tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga tantangan bagi pelaku UMKM. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai kemajuan teknologi pembayaran, dampaknya terhadap pelaku UMKM, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada. Dengan pemahaman yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November di Lingkungan Kantin Universitas Pelita Bangsa, Metode yang digunakan pada jurnal ini adalah Edukasi dan wawancara Metode ini menggunakan edukasi kepada pelaku UMKM tentang penggunaan sistem pembayaran online yang aman, serta sebagai langkah awal dalam beradaptasi dengan perubahan digital di dunia bisnis. Kegiatan ini sangat penting sebagai upaya untuk memberdayakan UMKM, mengingat dalam era digitalisasi banyak UMKM yang kalah bersaing karena kurang mampu beradaptasi dengan teknologi bisnis yang berkembang. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada UMKM yang merupakan salah satu dari tugas utama matkul Pengantar Bisnis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat terhadap teknologi untuk menghadapi perubahan digital yang terjadi secara terus menerus dan semakin cepat. Situasi tersebut menuntut kesiapan dan adaptasi di masyarakat. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pentingnya penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha menjadi faktor peningkatan kinerja. Hal ini mencakup peningkatan kinerja penjualan dan pelayanan. Dengan demikian, UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan tingkat daya saing yang tinggi baik di lingkungan kantin. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kampus. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih untuk mengobservasi mengenai sejauh mana penggunaan QRIS pada UMKM. Dari hasil observasi peneliti, secara umumnya penggunaan QRIS merupakan salah satu metode pembayaran yang paling sering digunakan, dengan demikian hal ini menjadi sebuah latar belakang dalam melaksanakan kegiatan ini. Dari hasil observasi tersebut, peneliti kemudian Menyusun kegiatan ini yang pelaksanaannya dilaksanakan dengan tiga tahapan. Pertama, Mengobservasi UMKM apakah sudah menggunakan sistem pembayaran digital, menanyakan apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Materi tersebut akan mengenalkan kelebihan dan kekurangan pembayaran digital, pada metode pembayaran QRIS beserta keamanannya, serta memberikan ilustrasi tentang kemudahan penggunaan QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, terdapat beberapa hasil yang bermanfaat bagi pemilik UMKM di lingkungan kantin Universitas Pelita Bangsa. Setelah kegiatan ini selesai, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh pemilik UMKM di lingkungan kantin. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman lebih baik mengenai keamanan dalam sistem pembayaran online. Awalnya, banyak yang ragu terhadap keamanan dana yang diterima melalui metode online. Namun, setelah mendapatkan informasi mendalam selama kegiatan ini, mereka merasa lebih percaya dan berencana menjadikan pembayaran online sebagai alternatif pembayaran. Kedua, pelatihan ini memotivasi pemilik UMKM untuk lebih giat mempelajari pemanfaatan teknologi. Hal ini sangat relevan mengingat percepatan transformasi digital dan perubahan teknologi yang terus berkembang. Pelatihan ini memberikan keterampilan dasar yang berguna, terutama bagi pemilik UMKM di kawasan kampus, tempat kegiatan ini diselenggarakan.

Kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap penggunaan teknologi memiliki dampak yang signifikan. Hal ini dikarenakan teknologi menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, di mana perkembangan teknologi mempengaruhi banyak kegiatan yang melibatkan manusia. Penggunaan teknologi dapat memengaruhi berbagai bidang dan meningkatkan performa dalam bidang tersebut. Sebagai contoh, di bidang kesehatan, kehadiran teknologi menjadi faktor penting yang mendorong inovasi untuk meningkatkan kesehatan manusia. Di bidang pendidikan, teknologi menciptakan

fleksibilitas dengan memungkinkan pembelajaran dari berbagai bidang. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti, memperoleh hasil yang melihat kebiasaan masyarakat dalam menggunakan metode pembayaran online, hal ini menjadi latar belakang dalam melaksanakan kegiatan pelatihan untuk membantu UMKM dalam menerapkan penggunaan QRIS, selain itu, frekuensi belanja online masyarakat dinilai semakin meningkat dengan semakin mudahnya akses internet. Dalam kegiatan bisnis, peran penting dimainkan oleh E-Commerce, platform penjualan produk secara online. E-Commerce telah terbukti signifikan dalam mendukung kinerja bisnis. Selain itu, E-Marketing sebagai metode jual-beli online yang dibantu oleh teknologi juga memainkan peran penting. Keduanya memiliki kesamaan dalam memungkinkan perdagangan online. Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam dunia bisnis memungkinkan pemilik usaha untuk mengembangkan ide-ide baru dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menciptakan inovasi. Penelitian sebelumnya telah menjelaskan manfaat yang diberikan oleh penggunaan teknologi dalam kegiatan bisnis, termasuk kemudahan dalam mengkoordinasikan input dan output, kemampuan untuk menghidupkan kembali bisnis yang hampir berhenti beroperasi, serta pengawasan terhadap peralihan cepat ke dunia digital dan pengurangan ketergantungan pada fungsi fisik manusia. Dari sini, pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung kegiatan bisnis tidak dapat dihindari. Selain itu, integrasi teknologi dalam bisnis memberikan peluang untuk memulihkan jenis usaha yang hampir berhenti beroperasi.

Pemanfaatan teknologi memiliki dampak besar terhadap operasional UMKM dan berpotensi mempercepat proses digitalisasi. Komponen utama seperti e-commerce (penjualan digital), pembayaran digital, dan keuangan digital dapat mendukung digitalisasi UMKM. Selain itu, kesiapan UMKM untuk mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh organisasi dan faktor lingkungan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital sangat memudahkan bisnis, termasuk di daerah terpencil. Untuk mengoptimalkan manfaat E-Payment, diperlukan sosialisasi yang luas. Studi juga menunjukkan bahwa e-commerce dan pembayaran elektronik dapat membantu UMKM. Namun, digitalisasi UMKM sangat bergantung pada pemilik usaha, pemerintah, dan lembaga pendukung yang aktif. Sistem pembayaran digital sebagai alternatif pembayaran yang jelas memiliki banyak manfaat,

terutama dalam memberikan fleksibilitas dan keamanan yang diinginkan banyak pelanggan saat ini. Makanan dan produk olahan lainnya adalah produk utama yang dijual oleh pemilik UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini. Pemasaran menggunakan media online sangat efektif untuk mempromosikan barang dan jasa mereka.

Bentuk fasilitas yang memenuhi kriteria ini adalah sistem pembayaran online. Penggunaan opsi pembayaran selain tunai semakin populer dengan adanya platform uang digital. Namun, masalahnya adalah sebagian besar UMKM, terutama usaha rumahan dan mikro, belum menggunakan sistem pembayaran online. Hal ini sering menjadi alasan bagi beberapa individu untuk memilih tempat yang menyediakan opsi pembayaran online, karena uang tunai memiliki risiko hilang, rusak, dan kesulitan memberikan kembalian dihadapi oleh beberapa UMKM. Dalam praktiknya, penggunaan E-Payment memberikan banyak keuntungan dalam bisnis. bahwa penggunaan E-Payment mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan uang tunai, seperti perampokan, pencurian, dan memberikan rasa nyaman kepada penggunanya. Kemudahan pembayaran ini juga menciptakan keuntungan dengan memungkinkan transaksi dilakukan dari mana saja dan kapan saja, yang dianggap lebih efisien dalam hal waktu. Penelitian lain menjelaskan bahwa E-Payment memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di era globalisasi seperti sekarang, tetapi untuk menggunakan platform E-Payment harus memaksimalkan fasilitas yang ditawarkan.

Dalam upaya memperkenalkan penggunaan E-Payment kepada UMKM, penting untuk menciptakan gambaran yang menarik tentang sistem pembayaran ini sebagai salah satu pilihan transaksi yang diminati. Sebagai sistem yang melibatkan uang, keamanan menjadi faktor kunci dalam menarik minat pengguna terhadap E-Payment. Keamanan ini menjadi perhatian utama dalam pelatihan ini, dengan tujuan membantu pemilik UMKM memahami bahwa E-Payment adalah platform yang aman dan dijamin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selanjutnya, kemudahan penggunaan juga menjadi aspek penting. Pelanggan cenderung menyukai hal-hal yang mudah digunakan, dan E-Payment merupakan platform yang mudah digunakan. Bahkan, sistem pemindaian barcode menjadi cara pembayaran yang efisien dalam hal waktu. Dalam pelatihan ini, perhatian diberikan untuk membantu pemilik UMKM memahami E-Payment dengan baik, sehingga mereka dapat menggunakan platform ini dengan mudah. Selain itu, salah satu daya tarik E-Payment adalah promosi. E-Payment adalah platform yang menawarkan berbagai promosi dan keuntungan bagi pengguna, tanpa merugikan produsen yang menggunakan platform tersebut.

Selanjutnya, sistem pembayaran elektronik dapat diakses oleh siapa saja. Namun, penting untuk memahami mengapa banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) belum menggunakan sistem pembayaran online. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa alasan UMKM untuk menggunakan E-Payment, termasuk potensi keuntungan dan risiko yang terkait. Penelitian lain juga menemukan bahwa penggunaan E-Payment menjamin keamanan dan kerahasiaan data dan transaksi pengguna, serta kemudahan penggunaan, manfaat, kepuasan, kepercayaan, dan kemampuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Mengurangi kebutuhan akan uang kembalian, yang dapat memakan waktu jika banyak pembeli, adalah salah satu keuntungan yang dirasakan oleh UMKM.

Dalam menyusun rancangan kegiatan pengabdian ini, penting untuk memahami dampak yang dihasilkan oleh E-Payment, karena hal ini menjadi elemen penting. Selain memberdayakan UMKM dan meningkatkan kinerjanya, terdapat beberapa alasan kuat untuk menerapkan penggunaan E-Payment. Sebagai tanggapan terhadap perkembangan teknologi yang cepat, pemerintah Indonesia mendorong peralihan model transaksi menjadi non-tunai, dengan memperhatikan keamanan platform layanan pembayaran online. Keamanan platform E-Payment menjadi perhatian penting baik oleh pemerintah maupun pengguna, karena banyak pengguna yang masih ragu terkait dengan keamanan platform tersebut. Penerapan E-Payment

secara menyeluruh penting dilakukan mengingat perubahan pola hidup masyarakat yang semakin menginginkan kemudahan. Oleh karena itu, menjadi urgensi untuk memberikan kemampuan kepada UMKM dalam menyediakan layanan E-Payment. Hal ini khususnya signifikan di kalangan generasi muda, yang selain menginginkan fasilitas yang disediakan, juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan berbagai promosi, sehingga mendorong mereka untuk mencari kemudahan tanpa perlu usaha yang berat. Perubahan pola hidup masyarakat sendiri dipengaruhi oleh media yang semakin memudahkan akses informasi dan pengetahuan, membawa masyarakat menuju pola hidup yang lebih online oriented.

Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan adanya minat dari pemilik UMKM di lingkungan kantin Universitas Pelita Bangsa untuk menggunakan E-Payment, terutama pembayaran melalui QRIS. Langkah awal yang mereka lakukan adalah mencoba menggunakan E-Payment untuk keperluan pribadi sebelum kemudian mempertimbangkan untuk mengimplementasikannya sebagai alat pembayaran alternatif dalam usaha mereka. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan E-Payment tidak terjadi secara instan, tetapi membutuhkan waktu untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan minat masyarakat dalam menerimanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi oleh berbagai pihak, termasuk pihak penyedia platform sistem QRIS Code E- Payment itu sendiri.

Kedua, Pelaksanaan kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengedukasi tentang metode pembayaran online, secara umum kekhawatiran yang muncul adalah mencakup keamanan akan metode pembayaran digital, sehingga kegiatan ini menekankan pemberian materi yang dapat mengatasi kekhawatiran tersebut. Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa kegagalan penerimaan akan suatu teknologi, tidak dari teknisnya, namun cenderung pada perilaku pengguna, kekhawatiran pengguna akan menurunkan minat untuk menerima metode, atau teknologi tersebut. Kasus-kasus kejahatan siber, menjadikan para pemilik usaha was-was dalam menerapkan metode pembayaran digital. Sejalan dengan dua bukti empiris ini, penggunaan QRIS, selain dipengaruhi oleh technology acceptance model (TAM), juga dipengaruhi oleh persepsi akan tingkat keamanannya. Dengan demikian, materi yang diberikan dalam kegiatan ini sebisa mungkin menjelaskan keamanan QRIS yang sudah terjamin, dan mekanisme yang baik dalam penggunaannya agar tidak terjerat dalam modus-modus kejahatan siber.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

Kemajuan teknologi pembayaran digital telah memainkan peran yang sangat penting dalam transformasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penggunaan teknologi pembayaran, seperti e-wallet dan sistem berbasis QR Code, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun adopsi teknologi pembayaran di kalangan UMKM di daerah perkotaan sudah cukup tinggi, tantangan tetap ada, khususnya bagi UMKM di daerah pedesaan. Tantangan ini meliputi keterbatasan literasi digital, infrastruktur yang belum merata, serta kekhawatiran terhadap keamanan transaksi online. Namun demikian, peluang pengembangan teknologi pembayaran tetap besar, termasuk melalui inovasi dan kolaborasi antara UMKM, penyedia

layanan fintech, dan platform e-commerce. Dengan dukungan pemerintah dalam bentuk penguatan infrastruktur digital, pelatihan literasi digital, dan regulasi yang mendorong keamanan transaksi, UMKM memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkontribusi pada perekonomian nasional. Oleh karena itu, sinergi yang kuat antara semua pihak terkait diperlukan untuk mempercepat adopsi teknologi pembayaran dan memaksimalkan manfaatnya bagi perkembangan UMKM di Indonesia.

Keterbatasan

Sampel yang digunakan dalam survei hanya menggunakan UMKM di wilayah Lingkungan kantin kampus Universitas Pelita Bangsa, sehingga hasilnya mungkin kurang maksimal karena hanya di Lingkungan kantin, di mana adopsi teknologi digital cenderung lebih lambat, keterbatasan dalam mengukur faktor yang tidak bisa di ukur , seperti kepercayaan penjual yang belum paham dengan perkembangan teknologi dan meragukan keamanan dan kepercayaan pada sistem pembayaran digital, hanya didekati melalui wawancara yang dapat dipengaruhi oleh pernyataan responden. keterbatasan waktu penelitian membuat penelusuran terhadap pengaruh jangka panjang teknologi pembayaran digital terhadap pertumbuhan UMKM tidak dapat dilakukan secara mendalam. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan ini dan memberikan pemahaman yang lebih luas dan meliputi banyak hal

Saran

Pelaku UMKM dapat memanfaatkan perkembangan digital yaitu menggunakan e wallet dan QRIS untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan beberapa cara. Pertama, penggunaan e-wallet dan QRIS mempercepat proses pembayaran, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lama. Kedua, metode pembayaran digital ini dapat mengurangi biaya transaksi manual, seperti mencari uang kembalian. Ketiga, platform digital membantu dalam pencatatan transaksi otomatis, mengurangi resiko kesalahan dan meningkatkan transparansi keuangan dan yang terakhir e-wallet dan QRIS memudahkan UMKM untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan menawarkan berbagai opsi pembayaran yang fleksibel, Dengan mengikuti perkembangan teknologi UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam operasional sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadeus, A., & Salsabila, N. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 30–40.
- Fikriah, N. L., Idrus, S. A., Maksum, I., Ningtyas, M. N., & Murdiansyah, I. (2023). Studi Kasus pada PMKM Perusahaan Jasa. *Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Indrawati, S., & Prasetyo, W. T. (2023). Manajemen PMKM dalam Sektor Jasa. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 5(1), 151-159.
- Khayyana, W. M., Putri, D. K. O., Karlina, A., Albin, M., Dirgantara, M., Martini, R., & Febrianty, A. A. G. *Kajian Implementasi PMKM pada Perusahaan Jasa*.
- Pratama, R. A., & Kurniawati, E. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Fair Value*, 5(2), 45–56.
- Rohman, E. A., Lathief, A. A., & Aziz, A. (2021). Efektivitas PMKM pada Perusahaan Jasa di Indonesia. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1).
- Septiani, R. (n.d.). *Strategi PMKM pada Perusahaan Pulsa di Era Digital*.
- Sihombing, B., & Astuti, S. V. (2021). Analisis PMKM untuk Peningkatan Layanan pada Sektor Jasa. *DINAMIS*, 18(1), 11-17.